

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian semacam ini dikenal dengan penelitian lapangan, yaitu penyelidikan terfokus yang dilakukan dengan pengamatan langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan menggunakan penelitian yang menggunakan data kualitatif, seseorang dapat mengkarakterisasi berbagai hal atau pengalaman secara objektif dan membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut orang-orang di lapangan, penelitian kualitatif dilakukan dalam suasana alamiah, dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Dengan demikian, tujuan dari metodologi penelitian ini adalah menggunakan pemikiran induksi untuk memahami dunia sebagaimana adanya.¹

Teknik deskriptif bertujuan menyajikan objek kajian fenomena sosial sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penelitian deskriptif adalah jenis metodologi penelitian dimana data dikumpulkan melalui tindakan mendeskripsikan fenomena sosial yang terjadi. khususnya, kegiatan penelitian dalam setting tertentu untuk pengumpulan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. dengan harapan bahwa informasi yang dikumpulkan pada

¹ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

akhirnya mampu menjelaskan keseluruhan keadaan mengenai optimalisasi fungsi manajemen masjid yang dilakukan di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Masjid Nurul Ibadah Jl. Mahat Kasan Kelurahan Kuripan, kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan 70236.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah informasi yang dapat membekali peneliti dengan pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti, informan yaitu , Anggota Badan pengurus Masjid dan Jamaah Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin.
2. Objek penelitian adalah sasaran yang ingin dijadikan penelitian atau titik fokus penelitian yang menjadi objek penelitian yaitu Optimalisasi Fungsi Manajemen Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan fakta tentang kejadian yang dapat diolah menjadi informasi, misalnya barang dan lain sebagainya. Fakta-fakta ini dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau kategori, seperti senang, tidak puas, baik, buruk, sukses, gagal, tinggi, atau rendah.² Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu :

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.³ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu optimalisasi fungsi manajemen masjid pada masjid Nurul Ibadah yang berada di Jalan Gatot Subroto VI Banjarmasin. Peneliti mengadakan observasi serta wawancara kepada pimpinan masjid dan staf-staf lainnya.

b. Data Sekunder

Data pendukung inisiatif penelitian atau data asli disebut dengan data sekunder. Data sekunder mengacu pada data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya dari perpustakaan yang dapat memberikan informasi relevan dan berguna untuk penelitian ini. Sumber data gratis lainnya termasuk buku, majalah, surat kabar, dan internet.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Para pimpinan dan penanggung jawab Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian ini.
- b) Bahan arsip tertulis berfungsi sebagai dokumentasi mengenai data yang digali. Data ini dapat berupa berbagai materi tertulis atau visual yang mendukung sumber data dan relevan dengan penelitian.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Penulisan* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014).

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian, yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data penelitian secara langsung di lapangan disebut observasi. Gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan seluruh interaksi manusia dapat ditemukan dalam data observasi. Selain itu, interaksi di dalam organisasi atau pengalaman anggota dapat berfungsi sebagai sumber data observasi.⁴ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi agar memahami situasi dan kondisi yang ada di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin guna memperoleh data primer dan sekunder yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode dengan cara berkomunikasi langsung dengan pimpinan masjid dan para staf nya, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan penelitian. metode ini sebagai informasi langsung yang disampaikan oleh yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Peneliti menggali data melalui dokumen berupa foto, perekam suara, catatan-catatan, catatan tertulis atau arsip yang tidak diragukan lagi berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Seperti disebutkan sebelumnya, penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data utama dan sekunder.

⁴ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Proses data ini dimulai dengan seluruh data tersedia dari berbagai sumber yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklasifikasi dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dari lapangan, hukum yang dibangun. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentar, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan Model Miles dan Huberman, tahapan yang dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Analisis Sebelum Data di Lapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, analisis data dilakukan pada penelitian kualitatif. Data hasil penelitian pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menetapkan fokus penelitian dianalisis. Meskipun

demikian, penekanan penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah baik selama maupun setelah kedatangan peneliti di lapangan.⁵

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Untuk memastikan data jenuh, kegiatan interaktif dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga selesai.⁶

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari trend dan tema. Artinya, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan, jika diperlukan, menemukannya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain diagram alur, infografis, korelasi antar kategori, dan penjelasan ringkas. Dalam hal ini, teks naratif secara historis merupakan jenis data tampilan yang paling umum untuk data penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman (1984). Teks narasi paling sering digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016).

⁶ M B Miles, A M Huberman, dan J Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, trans. Tjetjep Rohindi Rohidi, 3 ed. (USA: Sage Publications, 2014).

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman, merumuskan kesimpulan dan memverifikasi informasi merupakan tahap ketiga dalam kajian data kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan data lebih lanjut yang meyakinkan pada pengumpulan data berikutnya. Namun jika, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut, temuan awal didukung oleh informasi yang andal dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap dapat dipercaya.